

Manajemen Kelas Virtual di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi

Marsen C¹, Yosi Fimala², Nurhizrah Gistituati³

Universitas Negeri Padang

marsen.c.mc@gmail.com, yosifimala@gmail.com, icha_yp@yahoo.com

Abstrak

Dengan adanya COVID – 19 Proses Pendidikan mendapatkan rintangan yang berat karena pendidik maupun peserta didik harus merubah sistem pembelajaran yang semula tatap muka menjadi tatap maya/ virtual. Pembelajaran virtual harus dilaksanakan dengan pengelolaan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan manajemen/ pengelolaan kelas secara virtual. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (*Study Literature Research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan kajian teori dan referensi yang bersumber dari literatur- literatur ilmiah pada jurnal – jurnal yang telah terakreditasi. Hasil dari penelitian ini adalah setiap pembelajaran yang dilakukan membutuhkan beberapa peraturan yang bertujuan agar proses pembelajaran terwujud sebagaimana yang diharapkan. Peraturan dibentuk dalam rangka melakukan pengelolaan / manajemen kelas virtual. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara virtual dapat dilakukan dengan bantuan berbagai macam aplikasi untuk menghubungkan siswa dengan guru. Guru dapat menyediakan bahan ajar, tugas ke dalam LMS agar dapat diunduh dan dipelajari oleh peserta didik secara mandiri. Dalam pembelajaran virtual ini peran orang tua sangat penting dalam membimbing dan mengawasi anaknya dalam belajar. Selain itu guru juga dapat memotivasi serta menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik saat pembelajaran daring mulai dari disiplin waktu serta disiplin dalam mengikuti aturan dan prosedur kelas online.

Kata Kunci : Belajar, Daring, Manajemen, Sekolah Dasar, Virtual

Abstract

With the existence of COVID-19, the Education Process has faced serious obstacles because both educators and students have to change the learning system from face-to-face to virtual / virtual face-to-face. Virtual learning must be carried out with proper management. This study aims to describe virtual classroom management. This research is a qualitative research which is literature study (*Study Literature Research*). The data collection technique in this research is to collect theoretical studies and references from scientific literature in accredited journals. The result of this research is that every learning that is carried out requires several rules that aim to make the learning process manifest as expected. Regulations are formed in order to conduct virtual classroom management. In the implementation of virtual learning, it can be done with the help of various applications to connect students with teachers. Teachers can provide teaching materials, assignments into the LMS so that students can download and learn independently. In virtual learning, the role of parents is very important in guiding and supervising their children in learning. In addition, teachers can also motivate and instill discipline in students when online learning starts from time discipline and discipline in following online classroom rules and procedures.

Keywords: *Learning, Online, Management, Elementary School, Virtual*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Namun saat ini proses Pendidikan mendapatkan rintangan yang berat karena dengan adanya pandemic COVID – 19 ini pendidik maupun peserta didik harus merubah sistem pembelajaran yang semula tatap muka menjadi tatap maya/ virtual. Dalam pembelajaran tatap maya yang dilakukan saat ini diperlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam memanajemen pembelajaran agar hasil yang diperoleh dapat optimal. Kegiatan manajemen pembelajaran

adalah kemampuan guru mendayagunakan sumber yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mendukung pembelajaran tatap maya pemerintah/ kemendikbud telah memberikan bantuan berupa kuota internet untuk pendidik dan peserta didik dapat mengakses pembelajaran secara tatap maya di tempat masing- masing dan kemendikbud juga telah memfasilitasi pendidik dan peserta didik yang namanya tercatat dalam dapodik masing- masing mendapatkan akun pembelajaran yang bermanfaat untuk mendaftar/ masuk ke situs- situs atau aplikasi pembelajaran online yang ada. Setiap akun tersebut mendapatkan penyimpanan unlimited di google drive sehingga pendidik dan peserta didik dapat menyimpan berbagai hal yang terkait dengan pembelajaran. Pada artikel ini akan dipaparkan mengenai manajemen pembelajaran secara virtual di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *study literatur research* atau studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai jurnal yang memiliki kaitan atau hubungan dengan manajemen pembelajaran secara tatap maya/ virtual di sekolah dasar. Metode studi kepustakaan menurut Sugiyono (2018) adalah suatu metode yang mana mengumpulkan kajian teori dan referensi yang bersumber dari literatur- literatur ilmiah. Jadi dalam metode studi kepustakaan ini peneliti tidak perlu turun ke lapangan untuk mencari informasi, melainkan cukup dengan mengkaji serta menyimpulkan berdasarkan sumber yang didapat dari berbagai literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari artikel ini diperoleh dengan cara mencari, meninjau dan menelaah jurnal- jurnal serta referensi yang terkait dengan pembelajaran secara tatap maya/ virtual di sekolah dasar. Menurut (Kumayas & Cendana, 2021) Dalam setiap pembelajaran online yang kita lakukan kita perlu untuk membentuk beberapa peraturan yang bertujuan agar proses pembelajaran kita belajar sebagaimana yang kita harapkan. Peraturan tersebut diantaranya :1) menekan tombol angkat tangan/ memberikan isyarat ke kamera terlebih dahulu sebelum bertanya dan berbicara, 2) Jika sudah mengerti dengan penjelasan guru dapat mengangkat jempol melalui aplikasi/ memberikan isyarat tangan ke kamera, 3) Setiap peserta didik harus berpakaian rapi dan duduk dengan sopan di depan kameranya. 4) Jika ada salah seorang yang berbicara, yang lainnya harus *memute* perangkatnya terlebih dahulu dan menyimak apa yang disampaikan oleh orang yang berbicara. Setiap peraturan yang sudah disepakati harus diikuti dengan baik oleh peserta didik dalam pembelajaran.

(Saifulloh & Darwis, 2020) menjelaskan guru berperan penting dalam pembelajaran secara virtual mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa pandemi. (Apriani et al., 2021) memaparkan bahwa pembelajaran virtual di sd dapat menggunakan *e-learning* sebagai sarana Pendidikan. Selain e- learning pembelajaran juga dapat menggunakan group WhatsApp atau aplikasi pesan instan lainnya. Dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran secara virtualnya ini guru memberikan tugas kepada para peserta didik melalui e- learning, grup Whatsapp, dan lainnya dan waktunya disesuaikan dengan jadwal yang sudah disepakati sebelumnya. Disini siswa belajar mandiri sesuai prosedur yang sudah diberikan oleh gurunya. Jika ada diskusi mengenai materi dapat dilakukan menggunakan aplikasi pesan instan tadi Jika dibutuhkan tatap maya, maka guru dan siswa bisa menggunakan aplikasi *Zoom*, *Google meet* atau aplikasi serupa lainnya. Dengan tatap muka secara virtual ini guru dapat memantau keaktifan peserta didiknya dalam diskusi.

(Asriadi, 2021) menjelaskan dalam mengelola pembelajaran tatap maya dapat dikelola dengan cara terlebih dahulu kita menganalisis kebutuhan pembelajaran dan selanjutnya kita siapkan bahan ajar, mendesain sistem pembelajaran dan memilih aplikasi yang tepat untuk digunakan serta menginput materi pembelajaran di *learning management system* agar dapat diakses oleh peserta didik secara mandiri. Desain pembelajaran tatap maya sebagai alternatif sistem pembelajaran yang digunakan di masa Pandemi Covid-19 harus memperhatikan

aspek sosial dan sisi humanisme pembelajaran. Sehingga integrasi media digital yang digunakan harus beragam sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas belajar peserta didik.

(Rahmawati & Puspita, 2020) dalam mengelola pembelajaran secara virtual dilakukan penerapan 4 fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Penerapan fungsi perencanaan dimulai dengan menyiapkan instrumen pembelajaran berupa RPP dan Silabus sesuai prinsip pembelajaran jarak jauh, selanjutnya penerapan fungsi pengorganisasiannya berupa persiapan dan pelaksanaan pembelajaran, mekanisme pembelajaran serta metode dan prosedur dicoba dengan kolaborasi antara orangtua dan guru, fungsi pelaksanaan pembelajaran yaitu kolaborasi antara orang tua dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran campuran antara tatap maya dengan penugasan mandiri, penerapan fungsi evaluasi pembelajaran dilakukan setiap hari dengan berbagai teknik baik secara tertulis, lisan maupun praktik.

Menciptakan suasana belajar yang menarik merupakan hal penting saat ini, dimana saat ini banyak yang memilih untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap maya dan hal ini menuntut pendidik harus memiliki keterampilan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Menurut (Nasir & Jaya, 2020) pengelolaan pembelajaran untuk mencapai suasana belajar yang menyenangkan terlebih dahulu dengan menyiapkan perangkat pembelajaran, media, dan alat evaluasi yang sesuai dengan kondisi siswa saat ini. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan yang sudah tercapai dalam pembelajaran.

Menurut (Wajdi, 2021) Pembelajaran online membutuhkan peran aktif orangtua dalam mendampingi anaknya belajar, Karena jika tidak mendapat dukungan dari orang tua maka pembelajaran tersebut akan sia-sia. Pembelajaran yang diterapkan harus bervariasi, agar tidak ada kejenuhan yang dialami peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan pembelajaran yang menyenangkan.

(Mulyasidhi & Haq, n.d.) pengelolaan kelas merupakan hal penting dalam pelaksanaan pembelajaran, dimana lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan kondusif dapat mempengaruhi peserta didik dalam penyerapan materi yang diajarkan oleh guru. Ada empat faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas yaitu: Guru, peserta didik, wali murid dan fasilitas. Keempat faktor tersebut menentukan keefektifan manajemen kelas yang kita kelola. Indikator penentu keberhasilan manajemen kelas diantaranya yaitu: terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif, tertib, disiplin dan bersemangat. Kemudian adanya hubungan baik antara siswa dan guru. Pandemi Covid-19 membuat pembelajaran secara tatap muka atau offline dihentikan untuk sementara waktu sampai keadaan membaik. Untuk mengatasi hal tersebut dipilihlah opsi untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring atau biasa kita sebut dengan istilah online Pembelajaran daring merupakan pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar dengan menggunakan gadget yang tersambung dengan jaringan internet.

(Tarihoran & Cendana, 2020) Adaptasi manajemen kelas dapat dilakukan guru dengan cara :

1. Penyederhanaan RPP dengan cara mengurangi alokasi waktu dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran daring.
2. Mengaplikasikan metode pembelajaran secara ceramah dan diskusi.
3. Menyediakan bahan ajar pendukung agar dapat dimanfaatkan oleh siswa apabila siswa tersebut kesulitan untuk mengikuti pembelajaran secara virtual.
4. Pemberian tugas dapat dikirim dalam bentuk foto dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* atau aplikasi serupa lainnya.

(Astini, 2020) menjelaskan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring dapat menggunakan berbagai macam aplikasi untuk menghubungkan siswa dengan guru seperti *e-learning*, *group whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, *zoom* dan aplikasi serupa lainnya. Kemendikbud menyediakan pula aplikasi belajar gratis (Rumah Belajar) dan sebuah platform tempat berbagi antar guru (program guru berbagi). Kemendikbud juga bekerja sama dengan TVRI untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk daerah yang susah mengakses jaringan internet agar peserta didik tetap dapat belajar dirumah walaupun tanpa ada jaringan internet. Dalam proses pembelajaran virtual yang dilakukan, orangtua memiliki peran penting

dalam mengawasi anaknya belajar, karena kerjasama yang solid guru dan orang tua dapat mewujudkan pembelajaran sebagaimana yang diinginkan.

(Abdullah, 2021) menjelaskan bahwa selama pembelajaran daring diperlukan adanya manajemen atau pengaturan. Pengaturan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi ini diperlukan upaya yang sungguh- sungguh dengan melibatkan guru dalam membuat kebijakan sekolah, bekerjasama dengan orang tua siswa dalam rangka meminimalisir dampak negatif pembelajaran daring dan menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.

(Ainun, 2021) menjelaskan dalam pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan dua model yaitu: model pertama menggunakan *whatsapp* sebagai media pemberian tugas , model kedua guru memberikan tugas melalui *whatsapp* dan juga memberikan penjelasan tentang materi dan tugas yang akan dikerjakan baik berupa video pembelajaran atau pesan suara.

(Putria et al., 2020) Dalam pembelajaran daring ini peran orang tua sangat penting bagi peserta didik, karena usia anak sekolah dasar sangat dibutuhkan pengawasan oleh orangtua dalam pembelajaran. Disini orang tua juga berperan untuk menyampaikan informasi mengenai perkembangan anaknya dalam pembelajaran. Dan peranan guru untuk memotivasi peserta didik agar tetap semangat mengikuti pembelajaran juga sangat dibutuhkan.

(Ani et al., 2016) Kelas virtual memudahkan interaksi peserta didik dengan guru dalam pembelajaran. Peserta didik juga bebas saling berbagi informasi serta bertukar pendapat mengenai pembelajaran. Guru dapat menyediakan bahan ajar secara online agar dapat diunduh oleh peserta didik. Pemberian dan pengumpulan tugas juga dilakukan secara virtual. Selain itu interaksi antara guru dan peserta didik dapat juga dilakukan dengan forum diskusi, *streaming* yang memberikan kesempatan kepada peserta didik dan guru berinteraksi secara langsung. Dengan kondisi seperti ini, guru dapat mengawasi kegiatan belajar peserta didik, memastikan apakah peserta didik sudah mengerjakan tugas, dan mengoreksi jawaban dari tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik serta menginformasikan hasilnya kepada peserta didik.

(Febrianty & Cendana, 2021) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran kedisiplinan merupakan komponen penting termasuk dalam pembelajaran online. Guru dapat memberikan keteladanan kepada peserta didik dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa sekolah dasar saat pembelajaran daring, mulai dari kedisiplinan masuk aplikasi untuk tatap maya tepat waktu, disiplin dalam penggunaan serta disiplin dalam mengikuti prosedur dan aturan kelas online.

SIMPULAN

Dalam setiap pembelajaran online yang dilakukan perlu untuk membentuk beberapa peraturan yang bertujuan agar proses pembelajaran terwujud sebagaimana yang kita harapkan. Peraturan dibentuk dalam rangka melakukan pengelolaan / manajemen kelas virtual. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara virtual dapat dilakukan dengan bantuan berbagai macam aplikasi untuk menghubungkan siswa dengan guru seperti *e-learning*, *group whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, *zoom* dan aplikasi serupa lainnya. Guru dapat menyediakan bahan ajar, tugas ke dalam LMS agar dapat diunduh dan dipelajari oleh peserta didik secara mandiri. Dalam pembelajaran virtual ini peran orang tua sangat penting dalam membimbing dan mengawasi anaknya dalam belajar. Selain itu guru juga dapat memotivasi serta menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik saat pembelajaran daring mulai dari disiplin waktu serta disiplin dalam mengikuti aturan dan prosedur kelas online.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2021). *Manajemen Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.47783/JURPENDIGU.V2I1.183>
- Ainun, N. N. (2021). Pandemi dan Ruang Kelas Dunia Maya. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*, 1.
- Ani, H. M., Hartanto, W., & Zulianto, M. (2016). *Pemanfaatan Kelas Virtual untuk*

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

- Apriani, Y., Pendidikan, M. A., & Mataram, U. (2021). *Manajemen Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD IT Lombok Tengah*. 7(2), 271–277.
- Asriadi, A. (2021). Manajemen Pembelajaran Daring Berbasis Kolaborasi dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 275–281.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13–25.
- Febrianty, D., & Cendana, W. (2021). *Keteladanan Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Daring Exemplary Teachers in Instilling Discipline for Elementary School Students through Online Learning*.
- Kumayas, N. S., & Cendana, W. (2021). Penerapan peraturan dan prosedur kelas guna mendisiplinkan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran virtual. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1).
- Mulyasidhi, G., & Haq, M. S. (n.d.). *Manajemen Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Nasir, N., & Jaya, H. N. (2020). Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1556–1566.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). *Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar* (Vol. 4, Issue 4, pp. 861–870). <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V4I4.460>
- Rahmawati, D. N. U., & Puspita, R. D. (2020). PENERAPAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SELAMA PANDEMI. *PRODU-Prokurasi Edukasi (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 2(1).
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>
- Tarihoran, N. M., & Cendana, W. (2020). Upaya guru dalam adaptasi manajemen kelas untuk efektivitas pembelajaran daring. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 127–133.
- Wajdi, F. (2021). Manajemen Perkembangan Siswa SD Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Pada Masa Pandemi. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 41–50.